BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks dan sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan stamina yang prima dari pekerja yang melaksanakannya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pekerjaan konstruksi ini merupakan penyumbang angka kecelakaan yang cukup tinggi. Banyaknya kasus kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja sangat merugikan banyak pihak terutama tenaga kerja bersangkutan, Ervianto (2005).

Dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus diperhatikan dengan baik agar para pekerja dapat bekerja dengan aman, nyaman, serta dalam kondisi sehat. Selain itu bila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diterapkan dengan baik akan mengurangi resiko dan bahaya pada keselamatan dan kesehatan karyawan yang bekerja.

Pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi sering kali mengabaikan persyaratan dan peraturan-peraturan dalam K3, hal ini terjadi karena kurangnya menyadari betapa pentingnya untuk penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam proses pelaksanaan suatu proyek. Untuk upayah meminimalisir resiko kecelakaan kerja, pemerintah mengeluarkan suatu peraturan tentang keselamatan

kerja khususnya pada sektor konstruksi, akan tetapi adanya peraturan tentang keselamatan kerja tersebut masih ada hal yang sangat disayangkan adalah pada penerapan peraturan tersebut di lapangan belum dilakukan dengan baik.

Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat disebabkan oleh hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi seperti, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka, bentuk struktur bangunan, menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih dan penerapan K3 yang kurang baik.

Dalam penulisan ini, penulis mengambil objek penelitian pada proyek Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat Tahap VI, yang berlokasi di Sikabu Lubuk Alung, Kab, Padang Pariaman, Prov, Sumatera Barat. Salah satu karakteristik bangunan Stadion Utama Sumatera Barat ini memiliki bentuk struktur atap yang menonjol dibadan bangunan, mengingat pekerjaan ketinggian pada atap yang menonjol sehingga dapat kemungkinan sangat berisiko dan bahaya yang besar jika tidak didukung dengan penerapam K3 yang baik.

Dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta keberhasilan penerapannya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ; manajemen K3, pelaksanaan K3, dan pengawasan K3. Dari beberapa faktor ini peneliti perlu mengetahui sejauh mana penerapan K3 pada proyek Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat Tahap VI, dengan melakukan metode analisis frekuensi statistik dengan tiga faktor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahanya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengukuran penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat Tahap VI melalui faktor Manajemen K3, Pelaksanaan K3, dan Pengawasan K3 dengan analisis frekuensi statistik?

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menganalisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Responden dalam penelitian ini hanya karyawan yang bekerja pada proyek Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat Tahap VI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat Tahap VI, melalui faktor ; manajemen K3, pelaksanaan K3, dan pengawasan K3.
2. Menganalisis tingkat penerapan K3 melalui analisis frekuensi statistik.

3. Mengetahui apa yang perlu diperhatikan terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat Tahap VI.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dari hasil penelitian Analisis Penerapan K3 Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Stadiom Utama Sumatera Barat Tahap VI dapat mengetahui tingkat hasil penerapan K3 dari faktor ; manajemen K3, pelaksanaan K3, dan Pengawasan K3.
2. Dari hasil tingkat pengukuran ketiga faktor tersebut, dapat menjadi acuan untuk lebih memerhatikan lagi penerapan K3 pada proyek konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini dibagi menjadi lima bab, berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari kelima bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan secara umum mengenai K3.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dari hasil penelitian K3

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN